

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PEGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Erlina Dinda Safitri<sup>1\*</sup>, Hwihanus<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur  
Indonesia

<sup>2</sup> Prodi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[1222100076@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222100076@surel.untag-sby.ac.id), [hwihanus@untag-sby.ac.id](mailto:hwihanus@untag-sby.ac.id)

### *Abstrak*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa program studi akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penelitian ini menggunakan data primer dan metode kuantitatif yang diperoleh langsung dari responden yaitu mahasiswa program studi akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis data diketahui seluruh variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Dengan mengkaji data yang diperoleh dari responden, dapat diketahui bahwa perubahan literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu pengelolaan keuangan. Sebaliknya variabel pengendalian diri tidak berpengaruh positif terhadap komponen penting dalam variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan.

**Kata kunci:** Pengelolaan Keuangan; Literasi Keuangan ; Sikap Keuangan ; Pengendalian Diri

### **1. Pendahuluan**

Dalam dunia keuangan yang kompleks dan dinamis, para mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya perlu memiliki pemahaman mendalam tentang pengelolaan keuangan yang efektif. Literasi keuangan sangat penting agar mereka dapat mengelola uangnya dengan baik dan membangun masa depan keuangan pribadinya yang kuat. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang konsep dasar keuangan dan memberikan keterampilan untuk membuat keputusan cerdas dalam kehidupan finansial mereka. Dengan meningkatkan literasi keuangan, mahasiswa dapat mencapai tujuan keuangannya dan menghindari kesalahan yang berdampak negatif pada stabilitas finansial mereka.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah survei yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama yang akan dibagikan kepada sampel mahasiswa program studi akuntansi yang memiliki jenjang semester berbeda. Peneliti akan memilih sampel yang representatif untuk memastikan bahwa hasil penelitian ini dapat mencerminkan kondisi umum mahasiswa program studi akuntansi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada sampel mahasiswa program studi akuntansi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Selain itu, kuesioner yang peneliti rancang akan mencakup berbagai aspek penting yang terkait dengan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik lagi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. dan memberikan masukan berharga bagi Universitas dalam merancang program pendidikan keuangan yang lebih efektif. Dengan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan, Universitas dapat mengidentifikasi kelemahan dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, Universitas dapat merancang program pendidikan yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan mahasiswa secara menyeluruh.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Akuntansi Manajemen

Menurut [1], Akuntansi Manajemen merupakan suatu pendekatan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip akuntansi dengan konsep-konsep manajemen dalam rangka mengelola keuangan suatu organisasi. Teori ini memberikan kerangka kerja yang luas dalam pemahaman dan analisis pengelolaan keuangan mahasiswa prodi akuntansi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Menurut [2] literasi keuangan melibatkan pemahaman dan pengetahuan individu tentang konsep keuangan, termasuk pengelolaan anggaran, investasi, tabungan, dan pengambilan keputusan keuangan yang cerdas. Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan menjadi variabel yang relevan karena memiliki dampak langsung pada kemampuan mahasiswa prodi akuntansi dalam merencanakan dan mengelola keuangan pribadi. Melalui penerapan grand teori Akuntansi Manajemen, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri dalam pengelolaan keuangan mahasiswa program sarjana akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Dengan mempertimbangkan variabel-variabel tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa program studi akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

## **Teori Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu untuk memahami, menerapkan, dan mengelola pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari [2]. Literasi keuangan melibatkan pemahaman konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan dana, investasi, perencanaan keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana. Pengelolaan dana merupakan aspek penting dalam literasi keuangan. Hal ini meliputi kemampuan individu untuk membuat anggaran yang realistis, mengatur pengeluaran, dan mengelola hutang dengan bijak. Dengan pemahaman yang baik tentang pengelolaan dana, individu dapat mengendalikan pengeluaran mereka, mengurangi hutang yang berlebihan, dan membangun tabungan yang sehat.

## **Teori Sikap Keuangan**

Menurut [3] sikap keuangan mengacu pada keadaan pikiran, pemikiran, dan analisis keuangan seseorang. Dalam konteks ini, perilaku keuangan juga mencakup persepsi individu terhadap uang dan keputusan keuangan yang diambilnya. Selain itu, [4] menyatakan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap praktik pengelolaan keuangan. Mereka juga menjelaskan bahwa pengetahuan finansial dapat membawa manfaat ekonomi.

## **Teori Pengendalian Diri**

Teori pengendalian diri menggambarkan kemampuan seseorang dalam mengendalikan perilaku dan emosinya dalam berbagai situasi. Pengendalian diri mencakup kemampuan untuk mengendalikan atau menghindari perilaku negatif dan mempertimbangkan konsekuensi dari perilaku tersebut. Pengendalian diri juga dapat membantu individu mencapai tujuan hidupnya dan menghindari perilaku berlebihan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, pengendalian diri dan pengelolaan uang sangat penting bagi setiap orang untuk mengembangkan dan melatih keterampilan pengendalian diri dalam mengelola uangnya.

## **Literasi Keuangan**

Tujuan utama dari literasi keuangan adalah untuk meningkatkan pemahaman individu tentang konsep dan pengetahuan keuangan yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan individu. **Sikap Keuangan**

Sikap keuangan adalah suatu keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya, yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang seperti bagaimana seseorang mengelola keuangannya, mengambil keputusan keuangan, dan menghadapi risiko keuangan.

## **Pengendalian Diri**

Pengendalian diri mengacu pada kemampuan seseorang dalam mengelola dan mengendalikan perilaku keuangannya. Hal ini mencakup kemampuan untuk

menahan godaan untuk membelanjakan uang secara tidak perlu, mengelola anggaran dengan bijak, dan menghindari keputusan keuangan yang impulsif.

## **Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tujuannya adalah untuk mencapai stabilitas keuangan dan mencapai tujuan keuangan yang telah ditentukan.

## **Peneliti Terdahulu**

1. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Ende [5]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (literasi keuangan, perilaku keuangan, kepribadian) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yakni perilaku pengelolaan keuangan.
2. Pengaruh Literasi keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat sebagai Variabel Intervening [6]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat, sedangkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat sert niat tidak dapat mempengaruhi literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan masyarakat.
3. Analisis Pengaruh tingkat Literasi keuangan, Kecerdasan Spiritual dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonoi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang) [7]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum literasi keuangan, kecerdasan emosional, dan ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
4. Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran dan Pengendalian Diri Terhadap perilaku Konsumtif (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha) [8]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, kualitas pembelajaran dan pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku konsumsi.
5. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa yang Menjalankan Praktik Bisnis di Kota Banjarmasin [9]. Hasil analisis dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa variabel terikat yaitu perilaku pengelolaan keuangan mempengaruhi dua variabel bebas yaitu pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan pengendalian diri. Berdasarkan uji t, pengetahuan keuangan

berpengaruh positif terhadap praktik pengelolaan keuangan mahasiswa yang terlibat dalam praktik bisnis.

6. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap perilaku Manajemen Keuangan dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Moderasi [10]. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, pengendalian diri sebagai variabel dapat memperkuat hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan.
7. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda [11]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan praktik pengelolaan keuangan yang baik menunjukkan bahwa mereka dapat menerapkan pengetahuan dan sikap keuangannya. Praktik yang lebih baik menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan sikap keuangan mereka.
8. Gaya Hidup dan hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa [12]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan gaya hidup dan hasil belajar manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel (10,224 dari 3,09) dengan nilai signifikansi 0,000 lebih dari 0,005..
9. Pengaruh Literasi keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi [13]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pengelolaan keuangan mahasiswa program pendidikan ekonomi STKIP berdampak terhadap perilaku pengelolaan keuangannya.
10. Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Kontrol Diri Terhadap Mahasiswa dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderating [14]. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa pembelajaran akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, variabel pendidikan keuangan keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan pembelajaran kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan uang.

## **Hipotesa Penelitian**

H1 : Seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan

terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan.

H2 : Literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap

pengelolaan keuangan.

H3 : Sikap keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan.

H4 : Pengendalian diri mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan.

### **Hubungan Antar Variabel**

#### **Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan**

Hubungan antara "pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan" yakni merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mengenai konsep keuangan dan pengelolaan uang.

#### **Pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan**

Hubungan antara "pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan" adalah bagaimana cara pandang dan nilai individu terkait dengan uang dan pengelolaan keuangan seperti apakah individu tersebut suka menabung, suka membuat anggaran maupun boros terhadap uang.

#### **Pengaruh pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan**

Hubungan antara "pengaruh pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan" adalah topik menarik yang meneliti bagaimana kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri berpengaruh terhadap cara mereka mengelola keuangan mereka.

### **3. Metodologi**

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis *explanatory research*. [15] mengemukakan bahwa *explanatory research* adalah jenis penelitian yang berupaya untuk menyelidiki hubungan sebab akibat antar variabel yang akan diteliti. Dalam konteks penelitian ini, variabel yang diteliti meliputi literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri. Ketiga variabel tersebut dianggap sebagai variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat yaitu pengelolaan keuangan. . Dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode survey explanatory kuantitatif kausalitas. Melalui desain penelitian explanatory research dan metode *survey explanatory* kuantitatif kausalitas, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengendalian diri serta pengelolaan keuangan.

Penelitian ini dilakukan salah satu kampus dengan akreditasi unggul yakni Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, sebuah universitas yang terletak di Surabaya, Jawa Timur. Batas waktu pelaksanaan penelitian ini akan dimulai pada bulan

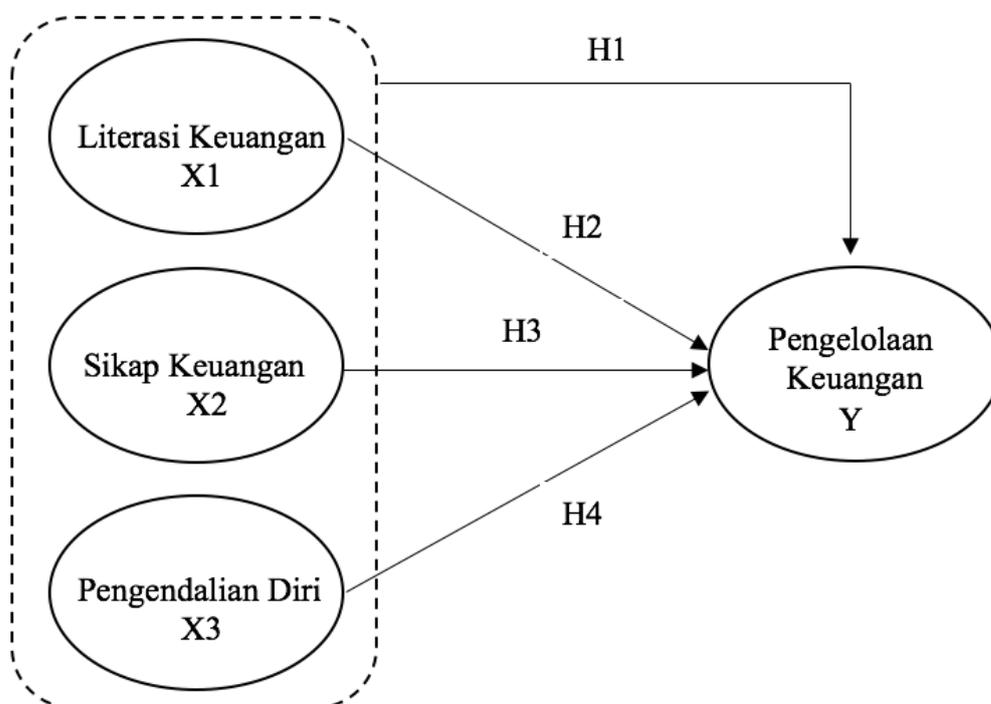
November dan akan berlangsung hingga batas waktu yang diumumkan pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan data primer dengan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini mengacu pada penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data numerik yang dapat diukur secara objektif. Penelitian ini akan fokus pada populasi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Metode pendekatan kuantitatif dipilih untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara objektif dan dianalisis dengan menggunakan aplikasi statistik. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner dengan cara peneliti merancang dan menyebarkan kuesioner penelitian ini kepada responden. sKuesioner ini akan berisi pertanyaan tentang literasi keuangan, sikap keuangan, pengendalian diri dan pengelolaan keuangan.

### Indikator Variabel dan Skala Pengukuran

Jenis Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Literasi keuangan (X1)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kemampuan Memahami konsep dasar keuangan</li><li>• Pengetahuan tentang jenis-jenis instrumen keuangan</li><li>• Pemahaman tentang risiko investasi</li><li>• Kemampuan melakukan perencanaan keuangan</li></ul>	Skala Likert
Sikap Keuangan (X2)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kepedulian terhadap uang pribadi</li><li>• Keinginan untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan keuangan</li><li>• Sikap positif terhadap pengelolaan keuangan</li><li>• Kesadaran akan pentingnya menabung dan berinvestasi</li></ul>	Skala Likert
Pengendalian Diri (X3)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kemampuan dalam menahan diri dari keinginan pembelian impulsif</li><li>• Disiplin dalam mengatur pengeluaran</li><li>• Kemampuan mengendalikan emosi terkait dengan keuangan</li><li>• Kesadaran akan pentingnya mengutamakan kebutuhan daripada keinginan</li></ul>	Skala Likert

Pengelolaan Keuangan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberhasilan dalam mencapai tujuan keuangan</li> <li>• Efisiensi dalam penggunaan uang</li> <li>• Kemampuan untuk menghadapi dan mengatasi masalah dalam keuangan</li> <li>• Konsistensi dalam mematuhi rencana keuangan</li> </ul>	Skala Likert
--------------------------	--	--------------

## Kerangka Berfikir dan Kerangka Konseptual



## Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan menggunakan alat bantu software bernama IBM SPSS Statistics versi 26 yang diinstal di laptop. Oleh karena itu, untuk mendukung penelitian ini, terdapat beberapa jenis uji yang dilakukan untuk mendukung penelitian ini, diantaranya yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji parsial (uji-t), uji simultan (uji-f), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan analisis regresi linear berganda.

## 4. Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner dengan objek Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dari penyebaran kuesioner tersebut berhasil tercapai target responden untuk sampel penelitian ini yakni sejumlah

100 responden. Berdasarkan hasil dari kuesioner tersebut, peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk memperlancar proses penelitian.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Rentang Usia	Jumlah (Responden)
1	18-20 Tahun	76
2	21-23 Tahun	24
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

### Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

No.	Semester	Jumlah (Responden)
1	1	38
2	3	26
3	5	30
4	7	6
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

### Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	Total Pearson Correlation	Sig (t- tailed)	Keterangan
LITERASI KEUANGAN (X <sup>1</sup> )	X1.1	0,743**	0,000	Valid
	X1.2	0,565**	0,000	Valid
	X1.3	0,846**	0,000	Valid
	X1.4	0,824**	0,000	Valid
	X1.5	0,756**	0,000	Valid
	X1.6	0,784**	0,000	Valid
	X1.7	0,820**	0,000	Valid
	X1.8	0,711**	0,000	Valid
	X1.9	0,739**	0,000	Valid
	X1.10	0,603**	0,000	Valid
SIKAP KEUANGAN (X <sup>2</sup> )	X2.1	0,817**	0,000	Valid
	X2.2	0,656**	0,000	Valid
	X2.3	0,693**	0,000	Valid
	X2.4	0,790**	0,000	Valid
	X2.5	0,777**	0,000	Valid
	X2.6	0,826**	0,000	Valid
	X2.7	0,805**	0,000	Valid
	X2.8	0,831**	0,000	Valid

PENGENDALIAN DIRI (X <sup>3</sup> )	X3.1	0,739**	0,00	Valid
	X3.2	0,683**	0,00	Valid
	X3.3	0,709**	0,00	Valid
	X3.4	0,797**	0,00	Valid
	X3.5	0,406**	0,00	Valid
	X3.6	0,433**	0,00	Valid
	X3.7	0,472**	0,00	Valid
	X3.8	0,414**	0,00	Valid
PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)	Y1	0,541**	0,00	Valid
	Y2	0,505**	0,00	Valid
	Y3	0,650**	0,00	Valid
	Y4	0,692**	0,00	Valid
	Y5	0,602**	0,00	Valid
	Y6	0,550**	0,00	Valid
	Y7	0,684**	0,00	Valid
	Y8	0,510**	0,00	Valid
	Y9	0,528**	0,00	Valid
	Y10	0,416**	0,00	Valid

Sumber : data diolah oleh IBM SPSS Statistics, November 2023

Dalam sajian tabel analisis uji validitas di atas dapat diinterpretasikan setiap butir pertanyaan yang ada pada variabel independen dan dependen dapat dipastikan keabsahannya atau kuisioner bersifat valid, dikarenakan dapat dilihat  $r_{tabel}(0,1966) > r_{hitung}$  (total pearson correlation).

### Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,904	Reliabel
Sikap Keuangan	0,905	Reliabel
Pengendalian Diri	0,731	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,762	Reliabel

Sumber : data diolah oleh IBM SPSS Statistics, November 2023

Pada sajian di atas dapat diinterpretasikan bahwa hasil dari analisis reabilitas adalah setiap variabel independen maupun dependen memiliki hasil reliabel dimana data teranalisis secara konsisten.

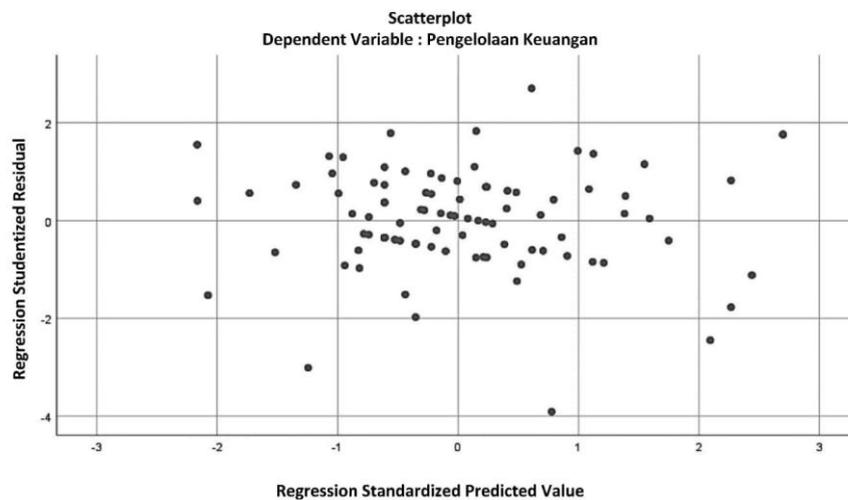
### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,75491749
Most Extreme Differences	Absolute	0,084
	Positive	0,056
	Negative	-0,084
Test Statistic		0,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082 <sup>c</sup>

Sumber : data diolah oleh IBM SPSS Statistics, November 2023

Pada tabel hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov ditunjukkan pada Asymp. Sig (2-tailed) ebesar  $0,082 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Heterokedastisitas



Sumber : data diolah oleh IBM SPSS Statistics, November 2023

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa plot (titik) pada data yang diuji meluas ke atas dan ke bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tunggal, hal ini berarti dapat kita simpulkan bahwa data tersebut tidak tersedia. heteroskedastisitas.

## Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23,438	4,674		5,015	0,000		
	Literasi Keuangan	0,172	0,074	0,243	2,325	0,022	0,775	1,290
	Sikap Keuangan	0,219	0,103	0,223	2,125	0,036	0,770	1,299
	Pengendalian Diri	0,114	0,136	0,083	0,840	0,403	0,858	1,166

Sumber : data diolah oleh IBM SPSS Statistics, November 2023

Berdasarkan tabel uji diatas, nilai variabel independen pada analisis ini menunjukkan koefisien integrasi keuangan (VIF) < 10,00, sedangkan untuk nilai toleransi > 0,100 maka dapat disimpulkan bahwa indikator regresi pada analisis ini tidak bersifat multikolinearitas.

## Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.433 <sup>a</sup>	0,188	0,162	2,798	2,191

Sumber : data diolah oleh IBM SPSS Statistics, November 2023

Penelitian ini menggunakan 100 sampel dan tiga variabel independen. Nilai du dari tabel Durbin-Waston adalah 1,7364 berdasarkan nilai n=100 dan nilai k=3. Setelah menemukan nilai du, selanjutnya adalah pengambilan keputusan menggunakan metode Durbin-Waston: jika  $du < d < 4-du$ , nilai  $du = 1,7364$  untuk nilai  $d = 2,191$ , maka untuk menemukan nilai  $4-du$ , kita perlu melakukan perhitungan pertama. Pada perhitungan sebelumnya kita mendapatkan nilai 1,7364, sehingga nilai  $4-du$  adalah  $4 - 1,7364 = 2,2636$ . Dari nilai diatas diketahui  $du < d < 4 - du$  atau  $1,7364 < 2,191 < 2,2636$  sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

## Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients <sup>a</sup>	
---------------------------	--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,438	4,674		5,015	0,000
	Literasi Keuangan	0,172	0,074	0,243	2,325	0,022
	Sikap Keuangan	0,219	0,103	0,223	2,125	0,036
	Pengendalian Diri	0,114	0,136	0,083	0,840	0,403

a. Dependent Variable : Pengelolaan Keuangan

Sumber : data diolah oleh IBM SPSS Statistics, November 2023

Hasil perhitungan tabel  $r = t (\alpha/2; n-k-1) = (0,025; 96) = 1,988$  (angka ini diperoleh berkat sebaran tabel r). Jadi hal ini dapat dijelaskan untuk perubahan berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan karena angka  $r (2,325) > r \text{ tabel } (1,988)$ .
2. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan karena angka  $r (2,1125) > r \text{ tabel } (1,988)$ .
3. Pengendalian diri tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan karena  $t \text{ hitung } (0,840) < r \text{ tabel } (1,988)$ .

### Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173.793	3	57.931	7.402	.000 <sup>b</sup>
	Residual	751.367	96	7.827		
	Total	925.160	99			

Sumber : data diolah oleh IBM SPSS Statistics, November 2023

Dari perhitungan r tabel dan penyajian hasil analisis f dapat dijelaskan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif karena  $f \text{ hitung } (7,402) > f \text{ tabel } (2,76)$ .

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.433 <sup>a</sup>	0.188	0.162	2.798

*Sumber : data diolah oleh IBM SPSS Statistics, November 2023*

Dari sajian di atas diketahui bahwa *adjusted R Square* 0,162 (16,2%) sehingga dapat disimpulkan bahwa 83,8% variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan dipengaruhi variabel lainnya.

## **Analisis Regresi Linear Bergansa**

Interpretasi regresi linier :

$$Y = 23,438 + 0,172X_1 + 0,219X_2 + 0,114X_3 + \varepsilon$$

1.  $\alpha = 23,438$  artinya jika literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri bernilai 0, maka tingkat pengelolaan keuangan sebesar 23,438
2.  $\beta_1 = 0,172$  artinya dengan asumsi perilaku keuangan dan engendalian diri bernilai konstan, maka setiap kelompok peningkatan literasi keuangan maka pengelolaan keuangan akan meningkat sebesar 0,172.
3.  $\beta_2 = 0,219$  artinya dengan asumsi literasi keuangan dan pengendalian diri bernilai konstan, maka setia peningkatan literasi keuangan sebesar satu satuan akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,219.
4.  $\beta_3 = 0,114$  artinya diasumsikan literasi keuangan dan sikap keuangan stabil, setiap kelompok peningkatan pengendalian diri maka pengelolaan keuangan akan meningkat sebesar 0,114.

## **Pembahasan**

H1 : Seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan

terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan.

Hasil perhitungan r tabel dan tampilan hasil uji f diperoleh f sebesar 7,402. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel independen yaitu pengelolaan keuangan, karena f hitung (7,402) > f tabel (2,76).

H2 : Literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap

pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemampuan memahami konsep dasar keuangan, pengetahuan tentang jenis-jenis instrumen keuangan, pemahaman risiko investasi, dan kemampuan merencanakan uang memperoleh nilai r-score sebesar 2,325. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan karena koefisien r sebesar 2,325 > r tabel 1,988.

H3 : Sikap keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan dan mereka yang menunjukkan kepedulian terhadap keuangan pribadi, keinginan untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan keuangan, sikap positif terhadap pengelolaan keuangan dan kesadaran akan pentingnya menabung dan berinvestasi memperoleh skor sebesar 2,1125. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan karena koefisien  $r$  sebesar  $2,1125 > r$  tabel 1,988.

H4 : Pengendalian diri mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian diri dan mereka yang menunjukkan kemampuan menghindari pembelian impulsif, disiplin dan pengendalian pengeluaran, kemampuan mengendalikan emosi terkait uang dan hati nurani akan pentingnya memprioritaskan kebutuhan yang ingin diperhitungkan. sebesar 0,840. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian diri tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan karena nilai  $t$  hitung sebesar  $0,840 < r$  tabel 1,988.

## 5. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat bagaimana pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa program studi akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 100 orang mahasiswa yang aktif dan terdaftar pada Universitas 17 Agustus 1945 di Surabaya. Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil penelitian berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari responden menunjukkan bahwa seluruh variabel independen sekaligus berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yakni pengelolaan keuangan.
2. Hasil penelitian berdasarkan uji data yang diperoleh dari responden menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu pengelolaan keuangan.
3. Hasil penelitian berdasarkan uji data yang diperoleh dari responden menunjukkan bahwa perubahan perilaku keuangan mempunyai sisi positif dan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pengelolaan keuangan.
4. Hasil penelitian berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari responden menunjukkan bahwa pengendalian diri tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu pengendalian keuangan.

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji secara lebih dalam. Berdasarkan temuan

penelitian dan pembahasan, berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menghasilkan temuan secara efektif diantaranya yaitu menggunakan instrumen penelitian yang lebih baik untuk mengurangi bias responden, mengukur variabel-variabel yang tidak terukur secara kuantitatif dan menggunakan metode penelitian yang lebih baik lagi.

## Daftar Referensi

- [1] Hansen and Mowen, *Managerial Accounting*, Salemba Empat, 2018.
- [2] A. Lusardi and O. S. Mitchell, "The Economic Importance of Financial Literacy : Theory and Evidence," *Journal of Economic Literature*, 2014.
- [3] Herdijono, Irine and L. A. Damanik, "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior," *Jurnal manajemen Teori dan Terapan*, 2016.
- [4] M. R. D. Prihartono and N. Asandimitra, "Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8 8 2018.
- [5] Djou and L. Gadi, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Ende," *Magisma : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 23 December 2019.
- [6] R. Anugrah, "Pengaruh Literasi keuangan dan Sikap keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat sebagai Variabel Intervening," 18 November 2018. [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/198228401.pdf>.
- [7] U. Kulsum, "Analisis Pengaruh tingkat Literasi keuangan, Kecerdasan Spiritual dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)," 2019 Desember 2019. [Online].
- [8] N. O. Udayanthi, N. T. Herawati and I. P. Julianto, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KUALITAS PEMBELAJARAN DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha) Authors," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) UNDIKSHA*, 5 Agustus 2018.
- [9] A. Rahman, I. Yousida, L. Kristansi and S. Paujiah, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku

- Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa yang Menjalankan Praktik Bisnis di Kota Banjarmasin," *Jurnal Mitra Manajemen*, 1 Oktober 2020.
- [10] M. H. Nur, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap perilaku Manajemen Keuangan dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Moderasi," *Eqien - Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2022.
- [11] J. Hasiholan, N. Ellyawati and R. Fitri, "<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/niagawan/article/view/25540>," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1 September 2021.
- [12] N. Rozaini, S. Purwita and M. Siar, "Mahasiswa, Gaya Hidup dan hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan," *NIAGAWAN*, vol. 10, no. 2, 2021.
- [13] Silviana, Veriwat, Dessy, Emilia, Tiana and Dewita, "1. Pengaruh Literasi keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2021.
- [14] M. Zuniarti and Rochmawati, "Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Kontrol Diri Terhadap Mahasiswa dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderating," *Akuntabel - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 18, no. 3, 2021.
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2019.